

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 4.244,33

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana

31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-3011/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 September 2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

24 Maret 2005

AUM

Rp. 12,61 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1% (\leq 1 tahun) 0% ($>$ 1 tahun)

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000030707

Kode Bloomberg

MANAKTI : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencarian investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana dapat merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Pernyataan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 1% - 79%
Efek Bersifat Utang	: 20% - 79%
Pasar Uang	: 2% - 79%

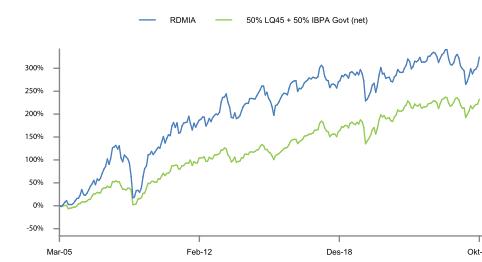
*Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

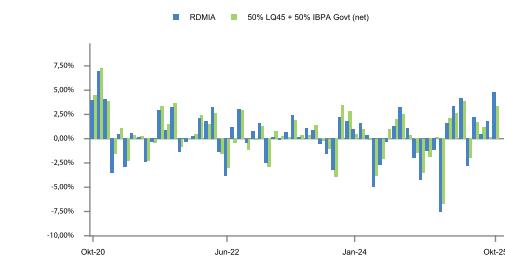
Saham	: 67,43%
Obligasi	: 26,68%
Deposito	: 3,37%

*Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



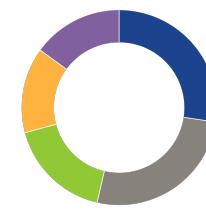
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,89%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	6,94%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	Saham	4,42%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,02%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,65%
Darma Henwa Tbk	Saham	3,10%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	3,37%
Pemerintah RI	Obligasi	26,68%
Timah Tbk.	Saham	3,61%
Unilever Indonesia Tbk	Saham	2,94%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Government, 26,68%
Financials, 25,60%
Materials, 16,80%
Consumer Staples, 13,81%
Other, 14,60%

Kinerja - 31 Oktober 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIA	: 4,83%	7,16%	10,78%	0,56%	1,75%	17,57%	6,34%	324,43%
Benchmark*	: 3,38%	4,84%	8,52%	0,59%	4,57%	24,12%	6,18%	232,48%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark bulan Februari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)
Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO
Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSGBI + 40% JCI + 20% SPN
Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi (April 2009)

17,72%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Bulan Oktober merupakan periode yang dinamis bagi pasar Indonesia dan perekonomian yang lebih luas, dipengaruhi oleh perkembangan global maupun domestik. Sorotan utama berikut merangkum peristiwa-peristiwa penting yang mempengaruhi prospek ekonomi. Dari sisi pemerintah, administrasi menunjukkan pengelolaan anggaran yang hati-hati, dengan deficit fiskal berjalan di bawah target sebesar 1,56% dari PDB per September, dibandingkan dengan proyeksi sebesar 2,78% untuk sepanjang tahun. Pendapatan dan belanja negara masing-masing telah mencapai sekitar 65% dan 63% dari estimasi setahun penuh, menandakan kemajuan yang hati-hati terhadap target 2025. Untuk menjaga daya beli masyarakat dan membangun momentum ekonomi, pemerintah melaksanakan berbagai langkah stimulus seperti perpanjangan program bantuan langsung tunai (BLT) serta perlakuan signifikan terhadap skema magang nasional, yang menjangkau jutaan penerima manfaat dan mendukung partisipasi tenaga kerja muda. Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan di level 4,75% pada bulan Oktober—di luar ekspektasi konsensus yang memperkirakan penurunan—dengan memiliki stabilitas mengingat volatilitas rupiah dan ketidakpastian global baru-baru ini, namun tetap membuka ruang untuk penurunan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang. Tingkat inflasi pada bulan September tercatat 2,65% (yoy), dengan harga bahan pangan memberikan tekanan ke atas, namun secara umum inflasi masih dalam batas yang terkendali, mendukung fleksibilitas kebijakan moneter. Kami berpendapat bahwa dengan stabilitas nilai Rupiah, penurunan lanjut suku bunga The Fed, serta inflasi yang tetap terkendali, Bank Indonesia kemungkinan akan melanjutkan pemangkasan suku bunga hingga akhir 2025 dan memasuki 2026. Kami juga menilai bahwa sikap fiskal yang ekspansif akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga kombinasi kebijakan moneter dan fiskal dapat menjadi pendorong bagi reli pasar saham domestik pada kuartal IV 2025 dan tahun 2026.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA AKTIF
0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJI ATAU TIDAK MENYETUJI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.